

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kasih sayang, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kebijakan *New Southern Policy* sebagai Strategi *Hedging* Korea Selatan dalam merespons Rivalitas Amerika Serikat – China pada Era Pemerintahan Moon Jae In.”** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan.

Ilmu Hubungan Internasional seperti sebuah elemen yang terus membesar manakala dunia terus berputar dalam dinamisnya sistem internasional, dan manusia yang masih berusaha untuk mengobservasi lingkungan sekitarnya, merumuskan dugaan, hingga membuktikan hipotesa menjadi sebuah realitas yang empiris. Tubuhnya terdiri atas kepingan-kepingan pengetahuan yang berasal dari berbagai penemuan seiringnya berjalan waktu. Sehingga atas berkat semesta, penulis bersyukur dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai bentuk dedikasi penulis untuk kemajuan Ilmu Hubungan Internasional sebagai disiplin ilmu.

Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna yang mana keterbatasan penulis tatkala merupakan seorang manusia yang tidak sempurna. Rampungnya penelitian skripsi ini pun tentu tidak lepas dari dukungan material dan emosional dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M. Kom., selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung.
2. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si., selaku Dekan Fakuktas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
3. Para Pembantu Dekan I, II, III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
4. Bapak Drs. Alif Oktavian, M.H., selaku Ketua Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Pasundan Bandung.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kepada Bapak Rekha Kersana, S.IP., M.A., dan Bapak Dr. M. Budiana, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia untuk meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau dan tidak lelah untuk memberikan masukan kritik, saran, dan pengarahan kepada Penulis hingga penulis bisa merampungkan tulisan ini.
7. Kepada Ibu Dra. Rini Afriantari, M.Si., Bapak Imam Budiman, S.IP., M.I.Pol., dan Bapak Iyan Septiana, S.IP., M.Hub.Int., selaku Dosen Penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan mengkritisasi penulisan dalam proses pengujian validitas penelitian skripsi ini.
8. Kepada yang teristimewa skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Sumiarso, M.A.P., dan Winna Herani Sutisna yang telah memberikan dukungan materil, doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus manakala menjadikan penguat bagi penulis untuk bisa berada di titik ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dan selalu sabar ketika membesarkan dan membimbing penulis

selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Ini akan menjadi sebuah titik permulaanku untuk bisa membayar segala kebaikan Ayah dan Mamah. Tolong doakan aku ya? untuk senantiasa membahagiakan kalian untuk waktu yang tak terhingga. Ayah, Mamah, kehadiran kalian bak “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa” yang mana jasa-jasa kalian tak akan pernah aku lupakan selamanya. Serta tidak lupa Adik tercinta, Adiza Shafadila Hutomo, yang kehadirannya sebagai pelipur lara penulis dan bersedia untuk bisa bersabar dengan tingkah Kakaknya yang terkadang menyebalkan.

9. Kepada keluarga besar tercinta, Mbok, Nini, Aki, Tante, Om, dan Sepupu-sepupu yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis setiap harinya.
10. Kepada Kucing-kucing penulis, Molly, Caca, Chiko, dan Cimoy yang selalu memberikan keceriaan dan hiburan dengan kelucuan tingkahnya yang kehadirannya menjadi *moodbooster* bagi penulis.
11. Kepada Agegaming28, Ica, Age, Nadya, Sabil, yang selalu memberikan dukungan yang tidak pernah patah dalam proses penulisan ini. Serta diwarnai pula dengan cerita-cerita hidup dan terkadang cerita-cerita pada masa SMA yang kala itu sangat indah apabila diingat kembali. *Miss you always, girls.*
12. Kepada Dori Ninu-Ninu, Apsha, Tio, Iqbal, dan Andis. Terima kasih sudah menghias dunia perkuliahan ini mejadi sangat berwarna dan dinamis. Diawali dengan ambisi yang sama, namun berakhir memiliki frekuensi yang sama. Tanpa kalian Lengkong tidak seseru itu, tapi dengan kalian semua akan menjadi berbeda dan tidak membosankan. Dalam perjalanan lika-liku pertemanan kita sangatlah dinamis, terkadang lucu, bahagia, senang, sedih, emosi, kecewa, namun pada akhirnya kita akan kembali menurunkan ego satu sama lain dan menjadi suatu kesetupaduan yang tidak lelah untuk berdiskusi mengenai pahitnya dunia. Tidak

sedikit pula pengaruh kalian untuk membentuk Anin yang saat ini. Akhirnya, kita sudah berada di titik yang selalu kita bayangkan dan dambakan, rasanya begitu rumit, bukan? Begitu bercampur aduknya perasaan senang dan sedih ini. Dengan begitu, penulis riuhkan segala doa tanpa henti untuk kalian, dan dikirimnya doa tersebut ke tempat tertinggi supaya semesta segera mengamini. *See you on top!*

13. Kepada titik awal mula perkuliahan menjadi seseru itu, Paguyuban. Trisa, Adel, Sopi, Mimin, Minceu, Mamih, Niken dan Uni, hadirnya kalian bak angin segar dikala hirup pikuknya dunia perkuliahan. Walaupun dengan segala konflik, kegaduhan, kericuhan, dan segala elemennya, hal-hal itulah yang membuat kita tumbuh hingga saat ini. Terima kasih gay, kehadiran kalian sangatlah berarti untuk aku, tanpa kalian aku tidak bisa merasakan hangatnya pertemanan di kuliah. Pada akhirnya mitos bahwa tidak ada pertemanan yang tulus di perkuliahan itu terbantahkan dengan kehadiran kalian. Besar harapanku untuk bisa bersama-sama untuk saling berbagi cerita hidup hingga akhir tua. Percayalah di rindang pohon doaku akan selalu ada nama kalian yang kulambungkan ke langit untuk dijabah dengan amin yang paling kuat.
14. Kepada Taqiyyah Salma alias Teh Caca, berawal dari Twitter berlanjut ke dunia nyata. Terima kasih sudah menjadi kakak tingkat yang baik untuk penulis selama perkuliahan ini. Menjadi tempat cerita keluh kesah aku ketika sudah lelah dengan perkuliahan dan himpunan. Kebaikanmu akan aku selalu ingat, Teh. Lalu Teh Nilla, teman pertamaku saat kuliah, Terima kasih Teh! Kehadiranmu menjadi penghias yang baik di cerita perkuliahanku yang kadang lucu kalo dipikir-pikir :). Semoga dirimu segera mendapatkan apapun yang Tete harapkan kedepannya ya Teh.
15. Kepada Trisanti Nurul Utami, teman paling eksentrik dan loyal yang pernah penulis punya. Terima kasih sudah menjadi teman dalam segala kondisi yang selalu

bersedia untuk mendengarkan seluruh rangkaian cerita hidupku dengan tulus. Tanpa sadar, kehadiranmu akan menjadi salah satu hal yang paling aku rindukan nantinya. Uniknya cerita-ceritamu menjadikan hari-hari ini semakin menarik, kutunggu cerita hidupmu dari masa depan, *buddy*. Doaku banyak tapi mungkin yang terpenting hanya kebahagiaan tanpa hati yang sakit, Tris.

16. Teruntuk hal yang paling magis di dunia pertemanan, Apsha Luthvia Irza. Terima kasih untuk selalu berada disisi penulis pada masa perkuliahan yang tidak mudah ini. Jika diminta untuk menjelaskan peranmu dalam hidupku aku pasti sudah kebingungan. Kedudukanmu dalam hidupku berada jauh diatas kemampuan kata-kata untuk menjelaskan sesuatu. Dirimu berada jauh diatas segala elemen diatas semua peran. Sahabatku, selalu berbahagialah hingga suara tawa candamu menjadi sebuah harmoni, berbahagialah hingga kamu tidak sabar untuk memulai hari esok. Dari sekian banyaknya alasanmu untuk bertahan di dunia saat ini, hadirmulah menjadi salah satu hal yang paling lama aku senyumi, Sha. Doaku akan selalu mengikuti jejak langkahmu dalam menggapai mimpi-mimpi indah itu. *Wishing our friendship will carry on for an indefinite period of time.*
17. 이번 논문에서 절대 빠져서는 안될 역할을 해 주었던, 우리 방탄소년단 (김남준, 김석진, 민윤기, 정호석, 박지민, 김태형, 전정국) 그리고 우리 레드벨벳 (아이린, 웬디, 슬기, 조이, 예리). 내가 힘들었던 시기에 너무나도 많은 힘이 되어준이었어요. 진짜 몸과 마음 다 지칠 땐 가족조차 힘이 안되는 경우가 가끔 있는데 그럴 때도 힘이 되어줬던 게 방탄소년단과 레드벨벳 노래였어요,, 음악이란 건 언제나 쉽게 접할 수 있다 보니까 기쁠 때도 힘들 때도 늘 함께해 줬음! 방탄은 내가 가장 힘들 때 찾아와 준다는 말 그거 사실이에요.

18. *Last but not least*, akhirnya telah hadir giliranku untuk berterimakasih kepada diri sendiri. Mengilas balik apa saja yang sudah diri ini lalui, mari kita rayakan karena sudah bertahan dari kisah hidup yang tidak mudah ini. Salah satu momen yang tersulit sudah kita lalui, saatnya istirahat sejenak untuk bersiap menjalani hari yang penuh tantangan. Walaupun nantinya realita tak berjalan seperti yang ada di kepala, mimpi-mimpi itu akan tetap teraih meski harus disambangi letih. Untuk itu tetap bertahanlah dan buktikan hari itu akan datang karena setiap manusia memiliki garis waktunya masing-masing. Serta dalam kesempatan ini aku ingin meminta maaf kepada diriku sendiri yang belum sepenuhnya mencintai dirinya. Aku maafkan diriku yang berbicara dengan suara yang terbata-bata, aku maafkan diriku yang selalu memaksakan diri untuk menjadi sempurna. Aku maafkan diriku dan aku terima ketidaksempurnaannya. *All is well*.

Bandung, Juni 2023

Anindya Zahradita Hutomo